



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

HASIL WAWANCARA

Wawancara : Yosef Beo

TTL : Puuhebhhu, 03 September 1944

Hari/tgl : Minggu, 18 Oktober 2020

Kode : c1

1. Menurut bapak apa arti dari *Tege Tua Manu*?

Jawab: menurut saya, *Tege Tua Manu* itu artinya Resmi atau tanda sah (Resmi menjadi suami istri secara adat)

2. Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu apa saja?

Jawab: Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu supaya pasangan suami istri dapat bertanggung jawab, yang artinya kalau sudah sah secara adat, tidak boleh lepas tanggung jawab. Kalau sudah lepas tanggung jawab akan dikenakan sanksi adat, yaitu: *Tore* yang artinya anak laki-laki /suami lepas tanggung jawab dan *Dhoa* artinya perempuan/istri lepas tanggung jawab. Dan sanksinya berupa kuda dan kerbau sebagai pembayaran denda

3. Adakah upacara *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?

Jawab: karena di Desa Takatunga ini mempunyai 2 adat yaitu adat Nagekeo dan adat Bajawa (Ngada) jadi upacara adat *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis itu ada.

4. Apa sajakah barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu*?

Jawab: barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu* itu ada 2, yaitu:

- Untuk kawin masuk (*Dongo Dhano*)
 - a. Ayam jantan besar warna merah
 - b. Moke arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - c. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu

- d. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - e. Sirih pinang
 - f. Kuda 2 ekor
 - Untuk kawin keluar (*pasa Fai*)
 - a. Parang adat
 - b. Ayam jantan besar warna merah
 - c. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - d. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
 - e. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - f. Sirih pinang
 - g. Kuda 2 ekor
 - h. Emas
 - i. Kerbau
5. Makna barang-barang yang dibawa saat upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: arti dari barang-barang yang dibawa saat upacara adat *Tege Tua Manu*

1. Ayam Jantan warna merah: sepanjang perjalanan ayam jantan tidak boleh berkokok. Jika ayam jantan berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk
2. Moke arak yang ditaruh dalam bambu (pangkalnya keatas pucuknya kebawah) : apa yang sudah dibicarakan tidak boleh ditarik kembali
3. Moke Putih 7 ruas bambu: melambangkan 7 sakramen (secara agama), secara adat melambangkan 7 turunan (tidak boleh putus)
4. Kelapa 1 liwut: tidak mempunyai arti khusus, hanya akan digunakan untuk masak dan juga sebagai tanda upacara adat *Tege Tua Manu* telah selesai
5. Sirih pinang : untuk melambangkan persahabatan atau kekeluargaan
6. Parang adat/*topo* : sebagai perintis jalan (*kota ra*) dan dikemudian hari digunakan untuk alat kerja. Parang adat juga sebagai lambang penentuan status.

7. Emas/*wea* : sebagai perhiasan
6. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* bagi yang tidak belis atau kawin masuk?
Jawab: prosesnya adalah pihak laki-laki (perempuan pertama/saudari pertama dari laki-laki) membawa ayam jantan merah besar. Ayam jantan tersebut selama dalam perjalanan menuju rumah adat pihak perempuan tidak boleh berkokok. Kalau berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk selama proses *Tege Tua Manu*. Lalu dibelakangnya ada yang membawa kelapa 1 liwut yang belum dikupas, moko arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah), moko putih 7 ruas bambu yang membawanya adalah pihak laki-laki yang ingin mempersunting sang pihak wanita, sirih pinang, dan kuda 2 ekor untuk diserahkan masing-masing 1 ekor pada pihak bapa dan pihak mama.
7. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?
Jawab : proses upacara untuk istri yang dibelis atau biasa disebut *pasa fai* yaitu hampir sama dengan upacara adat untuk kawin masuk atau *Dongo Dhano*. Hanya ditambah dengan parang adat yang dibawakan oleh pihak laki-laki (pihak pertama perempuan/saudari perempuan pertama dari pihak laki-laki), ditambah dengan emas dan kerbau untuk *Beo Sa'o* atau pengenalan rumah adat,
8. Nilai-nilai apasajakah yang terkandung dalam Upacara *Tege Tua Manu*?
Jawab: nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tege Tua Manu* adalah
- Nilai agama
sebelum memulai upacara *Tege Tua Manu* didahulukan dengan berdoa kepada Tuhan supaya upacaranya dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun
 - Nilai kekeluargaan (mempererat hubungan kedua belah pihak)
saat upacara *Tege Tua Manu* dilaksanakan, kedua keluarga besar dari kedua mempelai hadir dan terlibat dalam upacara tersebut, sehingga dapat mempersatukan anggota keluarga.
 - Nilai tanggung jawab

dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai tanggung jawab yaitu mempelai laki-laki dan perempuan yang telah disahkan menjadi pasangan suami istri secara adat dapat bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dimana sang istri bertanggung jawab terhadap suami dan suami bertanggung jawab terhadap sang istri

d. Nilai gotong royong/kerja sama

Dalam pelaksanaan upacara *Tege Tua Manu* dibutuhkan kerja sama dari kedua belah pihak keluarga besar mempelai laki-laki dan perempuan supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan lancar

e. Nilai kejujuran

Bahwa dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai kejujuran, dimana saat pihak laki telah yakin memilih si perempuan menjadi istrinya dan tidak memiliki hubungan apapun dengan perempuan lain.

f. Nilai kejujuran

Mengatakan bahwa terdapat nilai disiplin dalam upacara *Tege Tua Manu*, dimana saat pihak laki-laki membawakan barang-barang/binatang untuk diserahkan kepada pihak perempuan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan oleh pihak keluarga perempuan.

9. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* yaitu, orangtua kedua belah pihak bersama keluarganya, dan para tokoh-tokoh adat

10. Baju apa sajakah yang digunakan pada saat Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: untuk upacara adat *Tege Tua Manu* pastinya pakaian yang digunakan adalah pakaian adat. Kalau kawin masuk gunakan pakaian adat bajawa, kalau kawin keluar gunakan pakaian adat nagekeo.

Wawancara : Thomas Tolo Meo
TTL : Ngorabolo, 10 Mei 1955
Hari/tgl : Senin, 19 Oktober 2020
Kode : c2

1. Menurut bapak apa arti dari *Tege Tua Manu*?

Jawab: menurut saya, *Tege Tua Manu* itu artinya tanda sah hubungan menjadi suami istri secara adat dan direstui oleh kedua belah pihak keluarga.

2. Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu apa saja?

Jawab: Tujuan dari *Tege Tua Manu* untuk memperkuat hubungan antara laki-laki dan perempuan

3. Adakah upacara *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?

Jawab: karena di Desa Takatunga ini mempunyai 2 adat yaitu adat Nagekeo dan adat Bajawa (Ngada) jadi upacara adat *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis itu ada.

4. Apa sajakah barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu*?

Jawab: barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu* itu ada 2, yaitu:

- Untuk kawin masuk (*Dongo Dhano*)
 - a. Ayam jantan besar warna merah
 - b. Moke arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - c. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bamboo
 - d. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - e. Sirih pinang
 - f. Kuda 2 ekor
- Untuk kawin keluar (*pasa Fai*)
 - a. Parang adat
 - b. Ayam jantan besar warna merah

- c. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
- d. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
- e. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
- f. Sirih pinang
- g. Kuda 2 ekor
- h. Emas/*wea*
- i. Kerbau

5. Makna barang-barang yang dibawa saat upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: makna barang-barang yang dibawa saat upacara adat itu untuk menunjukkan bahwa manusia mempunyai harga diri dan mempunyai adat

6. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* bagi yang tidak belis atau kawin masuk?

Jawab: prosesnya adalah pihak perempuan pertama membawa ayam jantan merah besar. Ayam jantan tersebut selama dalam perjalanan menuju rumah adat pihak perempuan tidak boleh berkokok. Kalau berkokok maka aka nada tanda-tanda tidak baik/buruk selama proses *Tege Tua Manu*. Lalu dibelakangnya ada yang membawa kelapa 1 liwut yang belum dikupas, moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah), moke putih 7 ruas bambu yang membawanya adalah pihak laki-laki yang ingin mempersunting sang pihak wanita, sirih pinang, dan kuda 2 ekor untuk diserahkan masing-masing 1 ekor pada pihak bapa dan pihak mama.

7. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis atau kawin keluar?

Jawab : proses upacara untuk istri yang dibelis atau biasa disebut *pasa fai* yaitu hampir sama dengan upacara adat untuk kawin masuk atau *Dongo Dhano*. Hanya ditambah dengan parang adat yang dibawakan oleh pihak laki-laki (pihak pertama perempuan/saudari perempuan pertama dari pihak laki-laki), ditambah dengan emas dan kerbau untuk *Beo Sa'o* atau pengenalan rumah adat. Begitupun saat upacara makan adat sama dengan upacara adat yang kawin masuk.lalu setelah makan adat pihak laki-laki membawa si perempuan/

istri ke rumah adat laki-laki. Selama si perempuan keluar dari rumah adatnya si perempuan itu tidak boleh menoleh ke belakang istilahnya *Pegu Ripe Oka* yang artinya “Keluar tidak boleh balik”. Setelah sampai di rumah adat laki-laki pihak keluarga laki-laki menyambut si perempuan

8. Nilai-nilai apasajakah yang terkandung dalam Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tege Tua Manu* adalah

a. Nilai religius

Sebelum memulai upacara *Tege Tua Manu* didahulukan dengan berdoa kepada Tuhan supaya upacaranya dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun

b. Nilai kekeluargaan

Bahwa saat upacara *Tege Tua Manu* dilaksanakan, kedua keluarga besar dari kedua mempelai hadir dan terlibat dalam upacara tersebut, sehingga dapat mempersatukan anggota keluarga.

c. Nilai tanggung jawab

Dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai tanggung jawab yaitu mempelai laki-laki dan perempuan yang telah disahkan menjadi pasangan suami istri secara adat dapat bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dimana sang istri bertanggung jawab terhadap suami dan suami bertanggung jawab terhadap sang istri

d. Nilai gotong royong/kerja sama

Dalam pelaksanaan upacara *Tege Tua Manu* dibutuhkan kerja sama dari kedua belah pihak keluarga besar mempelai laki-laki dan perempuan supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan lancar.

e. Nilai kejujuran

Bahwa dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai kejujuran, dimana saat pihak laki telah yakin memilih si perempuan menjadi istrinya dan tidak memiliki hubungan apapun dengan perempuan lain.

f. Nilai disiplin

Terdapat nilai disiplin dalam upacara *Tege Tua Manu*, dimana saat pihak laki-laki membawakan barang-barang/binatang untuk diserahkan kepada pihak perempuan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan oleh pihak keluarga perempuan.

9. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* yaitu, orangtua kedua belah pihak bersama keluarganya, dan para tokoh-tokoh adat

10. Baju apa sajakah yang digunakan pada saat Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: Pakaian yang digunakan pada saat upacara *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Untuk kawin masuk menggunakan pakaian adat Bajawa antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat *jara bhara* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat *jara bhara* dan *lesu*

Sedangkan untuk yang kawin keluar menggunakan baju adat Nagekeo antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat Nagekeo, baju *weko* dan *ripe oka*.
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat Nagekeo, *selendang*, *lesu* dan *bhere weko*

Wawancara : Mikhael Dua
TTL : Ngorabolo, 21 November 1961
Hari/tgl : Minggu, 25 Oktober 2020
Kode : c3

1. Menurut bapak apa arti dari *Tege Tua Manu*?

Jawab: *Tege Tua Manu* itu artinya menikah secara adat atau sakramen tale. *Tege Tua Manu* dilaksanakan sebelum kedua pasangan tersebut melakukan pernikahan gereja. Setelah melakukan upacara *Tege Tua Manu* barulah pasangan suami istri tersebut dapat menikah secara gereja

2. Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu apa saja?

Jawab: Tujuan dari *Tege Tua Manu* untuk memperkuat hubungan antara laki-laki dan perempuan disahkan secara adat

3. Adakah upacara *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?

Jawab: karena di Desa Takatunga ini mempunyai 2 adat yaitu adat Nagekeo dan adat Bajawa (Ngada) jadi upacara adat *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis itu ada.

4. Apa sajakah barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu*?

Jawab: barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu* itu ada 2, yaitu:

- Untuk kawin masuk (*Dongo Dhano*)
 - a. Ayam jantan besar warna merah
 - b. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - c. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bamboo
 - d. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - e. Sirih pinang
 - f. Kuda 2 ekor (*dhu tua manu*)
- Untuk kawin keluar (*pasa Fai*)
 - a. Parang adat

- b. Ayam jantan besar warna merah
- c. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
- d. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
- e. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
- f. Sirih pinang
- g. Kuda 2 ekor
- h. Emas
- i. Kerbau 1 ekor untuk *Be'o Sa'o*

5. Makna barang-barang yang dibawa saat upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: arti dari barang-barang yang dibawa saat upacara adat *Tege Tua Manu*

- 1) Ayam Jantan warna merah : sepanjang perjalanan ayam jantan tidak boleh berkokok. Jika ayam jantan berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk
- 2) Moke arak yang ditaruh dalam bambu (pangkalnya keatas pucuknya kebawah) : apa yang sudah dibicarakan tidak boleh ditarik kembali
- 3) Moke Putih 7 ruas bambu: melambangkan 7 sakramen (secara agama), secara adat melambangkan 7 turunan (tidak boleh putus)
- 4) Kelapa 1 liwut: tidak mempunyai arti khusus, hanya akan digunakan untuk masak dan juga sebagai tanda upacara adat *Tege Tua Manu* telah selesai
- 5) Sirih pinang : untuk melambangkan persahabatan atau kekeluargaan
- 6) Parang adat: sebagai perintis jalan (*kota ra*) dan dikemudian hari digunakan untuk alat kerja. Parang adat juga sebagai lambang penentuan status.
- 7) Emas : sebagai perhiasan

6. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* bagi yang tidak belis atau kawin masuk?

Jawab: prosesnya adalah pihak laki-laki (perempuan pertama/saudari dari laki-laki) membawa ayam jantan merah besar. Ayam jantan tersebut selama dalam perjalanan menuju rumah adat pihak perempuan tidak boleh berkokok. Kalau berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk selama proses *Tege Tua Manu*. Lalu dibelakangnya ada yang membawa kelapa 1 liwut yang belum

dikupas, moke arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah), moke putih 7 ruas bambu yang membawanya adalah pihak laki-laki yang ingin mempersunting sang pihak wanita, sirih pinang, dan kuda 2 ekor untuk diserahkan masing-masing 1 ekor pada pihak bapa dan pihak mama. Pada saat upacara makan, pihak laki-laki menyerahkan kambing, anjing dan ayam untuk diolah oleh pihak keluarga perempuan untuk dikonsumsi oleh pihak keluarga perempuan, sedangkan pihak perempuan menyerahkan babi untuk diolah oleh pihak keluarga laki-laki untuk dikonsumsi oleh pihak keluarga laki-laki. Saat upacara makan adat pihak keluarga laki-laki dan perempuan makan sendiri-sendiri atau tidak bergabung. Ada istilahnya *more gae ne'e weta*.

7. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis atau kawin keluar?

Jawab : proses upacara untuk istri yang dibelis atau biasa disebut *pasa fai* yaitu hampir sama dengan upacara adat untuk kawin masuk atau *Dongo Dhano*. Hanya ditambah dengan parang adat yang dibawakan oleh pihak laki-laki (pihak pertama perempuan/saudari perempuan pertama dari pihak laki-laki), ditambah dengan emas dan kerbau untuk *Beo Sa'o* atau pengenalan rumah adat. Begitupun saat upacara makan adat sama dengan upacara adat yang kawin masuk. *Mali ngata idi Topo ne'e wea* itu tandanya sudah belis.

8. Nilai-nilai apasajakah yang terkandung dalam Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tege Tua Manu* adalah

- a. Nilai religius

Sebelum memulai upacara *Tege Tua Manu* didahulukan dengan berdoa kepada Tuhan supaya upacaranya dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala apapun

- b. Nilai kekeluargaan (mempererat hubungan kedua belah pihak)

Bahwa saat proses *Tege Tua Manu* pihak perempuan dan pihak laki-laki telah disah menjadi pasangan suami istri secara adat. Ini menunjukkan

bahwa pihak keluarga laki-laki dan pihak keluarga perempuan sudah menjadi keluarga besar, sehingga memperat hubungan kedua belah pihak

c. Nilai tanggung jawab

Dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai tanggung jawab yaitu mempelai laki-laki dan perempuan yang telah disahkan menjadi pasangan suami istri secara adat dapat bertanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dimana sang istri bertanggung jawab terhadap suami dan suami bertanggung jawab terhadap sang istri

d. Nilai gotong royong/kerja sama

Dalam pelaksanaan upacara *Tege Tua Manu* dibutuhkan kerja sama dari kedua belah pihak keluarga besar mempelai laki-laki dan perempuan supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan lancar

e. Nilai kejujuran

Bahwa dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai kejujuran, dimana saat pihak laki telah yakin memilih si perempuan menjadi istrinya dan tidak memiliki hubungan apapun dengan perempuan lain.

f. Nilai disiplin

Terdapat nilai disiplin dalam upacara *Tege Tua Manu*, dimana saat pihak laki-laki membawakan barang-barang/binatang untuk diserahkan kepada pihak perempuan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan oleh pihak keluarga perempuan.

9. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* yaitu, pihak laki-laki, pihak perempuan, orangtua kedua belah pihak bersama keluarganya, mosalaki dan para tokoh-tokoh adat.

10. Baju apa sajakah yang digunakan pada saat Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: untuk upacara adat *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Kalau kawin masuk gunakan pakaian adat bajawa, kalau kawin keluar gunakan pakaian adat nagekeo.

pakaian yang digunakan pada saat upacara *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Untuk kawin masuk menggunakan pakaian adat Bajawa antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat *jara bhara* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat *jara bhara* dan *lesu*

Sedangkan untuk yang kawin keluar menggunakan baju adat Nagekeo antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat Nagekeo, baju *weko* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat Nagekeo, selendang, *lesu* dan *bhere weko*

Wawancara : Thomas Kowe
TTL : Ngorabolo, 1 Juli 1948
Hari/tgl : Minggu, 25 Oktober 2020
Kode : c4

1. Menurut bapak apa arti dari *Tege Tua Manu*?

Jawab: menurut saya, *Tege Tua Manu* itu artinya menikah secara adat atau sakramen tale

Upacara resminya ditandai dengan barang yang dibawakan yaitu sisir dan cermin (Idi sisi nenu)

2. Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu apa saja?

Jawab: Tujuan dari *Tege Tua Manu* untuk memperkuat hubungan antara laki-laki dan perempuan disahkan secara adat

3. Adakah upacara *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?

Jawab: karena di Desa Takatunga ini mempunyai 2 etnis yaitu etnis Nagekeo dan etnis Bajawa (Ngada) jadi upacara adat *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis itu ada.

4. Apa sajakah barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu*?

Jawab: barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu* itu ada 2, yaitu:

- Untuk kawin masuk (*Dongo Dhano*)
 - a. Ayam jantan besar warna merah
 - b. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - c. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
 - d. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - e. Sirih pinang
 - f. Kuda 2 ekor (dhu tua manu)
- Untuk kawin keluar (*pasa Fai*)
 - a. Parang adat

- b. Ayam jantan besar warna merah
- c. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
- d. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
- e. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
- f. Sirih pinang
- g. Kuda 2 ekor
- h. Emas
- i. Kerbau

5. Makna barang-barang yang dibawa saat upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: arti dari barang-barang yang dibawa saat upacara adat *Tege Tua Manu*

- 1) Ayam Jantan warna merah : sepanjang perjalanan ayam jantan tidak boleh berkokok. Jika ayam jantan berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk
- 2) Moke arak yang ditaruh dalam bambu (pangkalnya keatas pucuknya kebawah) : apa yang sudah dibicarakan tidak boleh ditarik kembali
- 3) Moke Putih 7 ruas bambu: melambangkan 7 sakramen (secara agama), secara adat melambangkan 7 turunan (tidak boleh putus)
- 4) Kelapa 1 liwut: tidak mempunyai arti khusus, hanya akan digunakan untuk masak dan juga sebagai tanda upacara adat *Tege Tua Manu* telah selesai
- 5) Sirih pinang : untuk melambangkan persahabatan atau kekeluargaan
- 6) Parang adat : sebagai perintis jalan (*kota ra*) dan dikemudian hari digunakan untuk alat kerja. Parang adat juga sebagai lambang penentuan status.
- 7) Emas : sebagai perhiasan

6. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* bagi yang tidak belis atau kawin masuk?

Jawab: prosesnya adalah pihak laki-laki (perempuan pertama/saudari dari laki-laki) membawa ayam jantan merah besar. Ayam jantan tersebut selama dalam perjalanan menuju rumah adat pihak perempuan tidak boleh berkokok. Kalau berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk selama proses *Tege Tua*

Manu. Lalu dibelakangnya ada yang membawa kelapa 1 liwut yang belum dikupas, moke arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah), moke putih 7 ruas bambu yang membawanya adalah pihak laki-laki yang ingin mempersunting sang pihak wanita, sirih pinang, dan kuda 2 ekor untuk diserahkan masing-masing 1 ekor pada pihak bapa dan pihak mama. Pada saat upacara makan pihak laki-laki menyerahkan kambing, anjing dan ayam untuk diolah oleh pihak keluarga perempuan untuk dikonsumsi oleh pihak keluarga perempuan, sedangkan pihak perempuan menyerahkan babi untuk diolah oleh pihak keluarga laki-laki untuk dikonsumsi oleh pihak keluarga laki-laki. Saat upacara makan adat pihak keluarga laki-laki dan perempuan makan sendiri-sendiri atau tidak bergabung.

7. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis atau kawin keluar?

Jawab : proses upacara untuk istri yang dibelis atau biasa disebut *pasa fai* yaitu hampir sama dengan upacara adat untuk kawin masuk atau *Dongo Dhano*. Hanya ditambah dengan parang adat yang dibawakan oleh pihak laki-laki (pihak pertama perempuan/saudari perempuan pertama dari pihak laki-laki), ditambah dengan emas dan kerbau untuk *Beo Sa'o* atau pengenalan rumah adat. Begitupun saat upacara makan adat sama dengan upacara adat yang kawin masuk. Lalu setelah makan adat pihak laki-laki membawa si perempuan/istri ke rumah adat laki-laki. Selama si perempuan keluar dari rumah adatnya si perempuan itu tidak boleh menoleh ke belakang istilahnya *Pegu Ripe Oka* yang artinya “Keluar tidak boleh balik”. Setelah sampai di rumah adat laki-laki pihak keluarga laki-laki menyambut si perempuan

8. Nilai-nilai apasajakah yang terkandung dalam Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tege Tua Manu* adalah

- a. Nilai agama

Sebelum melaksanakan upacara *Tege Tua Manu* kedua belah pihak keluarga laki-laki dan perempuan beserta orang-orang yang hadir dalam upacara tersebut lebih dahulu berdoa kepada Tuhan supaya upacaranya berjalan

dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* memiliki sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

b. Nilai kekeluargaan (memperat hubungan kedua belah pihak)

Bahwa saat proses *Tege Tua Manu* pihak perempuan dan pihak laki-laki telah disah menjadi pasangan suami istri secara adat. Ini menunjukkan bahwa pihak keluarga laki-laki dan pihak keluarga perempuan sudah menjadi keluarga besar, sehingga memperat hubungan kedua belah pihak

c. Nilai tanggung jawab

Setiap orang yang mengambil peran dalam upacara adat *Tege Tua Manu* harus bertanggung jawab terhadap perannya masing-masing supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan lancar

d. Nilai gotong royong/kerja sama

perlu adanya kerja sama dari keluarga besar kedua mempelai dan orang-orang yang terlibat didalam upacara *Tege Tua Manu*, supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan sukses

e. Nilai kejujuran

Bahwa dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai kejujuran, dimana saat pihak laki telah yakin memilih si perempuan menjadi istrinya dan tidak memiliki hubungan apapun dengan perempuan lain.

f. Nilai disiplin

Terdapat nilai disiplin dalam upacara *Tege Tua Manu*, dimana saat pihak laki-laki membawakan barang-barang/binatang untuk diserahkan kepada pihak perempuan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan oleh pihak keluarga perempuan.

9. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* yaitu, pihak laki-laki, pihak perempuan, orangtua kedua belah pihak bersama keluarganya,mosalaki dan para tokoh-tokoh adat.

10. Baju apa sajakah yang digunakan pada saat Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: untuk upacara adat *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Kalau kawin masuk gunakan pakaian adat bajawa, kalau kawin keluar gunakan pakaian adat nagekeo.

pakaian yang digunakan pada saat upacara *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Untuk kawin masuk menggunakan pakaian adat Bajawa antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat *jara bhara* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat *jara bhara* dan *lesu*

Sedangkan untuk yang kawin keluar menggunakan baju adat Nagekeo antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat Nagekeo, baju *weko* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat Nagekeo, selendang, *lesu* dan *bhere weko*

Wawancara : Bernadus B. Bhera
TTL : Ngorabolo, 19 Desember 1952
Hari/tgl : Selasa, 27 Oktober
Kode : c5

1. Menurut bapak apa arti dari *Tege Tua Manu*?

Jawab: menurut saya, *Tege Tua Manu* itu artinya Resmi atau tanda sah (Resmi menjadi suami istri secara adat) atau sakramen tale

2. Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu apa saja?

Jawab: Tujuan dari *Tege Tua Manu* itu supaya pasangan suami istri itu dapat bertanggung jawab yang artinya kalau sudah di sahkan secara adat, tidak boleh lepas tanggung jawab. Kalau sudah lepas tanggung jawab akan dikenakan sanksi adat yaitu:

- a. *Tore* yang artinya anak laki-laki/suami lepas tanggung jawab
- b. *Dhoa* yang artinya anak perempuan/istri lepas tanggung jawab

3. Adakah upacara *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis?

Jawab: karena di Desa Takatunga ini mempunyai 2 adat yaitu adat Nagekeo dan adat Bajawa (Ngada) jadi upacara adat *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis itu ada.

4. Apa sajakah barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu*?

Jawab: barang-barang yang dibawa saat acara *Tege Tua Manu* itu ada 2, yaitu:

- Untuk kawin masuk (*Dongo Dhano*)
 - a. Ayam jantan besar warna merah
 - b. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - c. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
 - d. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - e. Sirih pinang
 - f. Kuda 2 ekor

- Untuk kawin keluar (*pasa Fai*)
 - a. Parang adat
 - b. Ayam jantan besar warna merah
 - c. Moke arak dengan ukuran bambu $2\frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah)
 - d. Moke putih dengan ukuran 7 ruas bambu
 - e. Kelapa utuh 1 liwut (4 buah)
 - f. Sirih pinang
 - g. Kuda 2 ekor
 - h. Emas
 - i. Kerbau 1 ekor untuk *Beo Sa'o*
5. Makna barang-barang yang dibawa saat upacara *Tege Tua Manu*?
- Jawab: arti dari barang-barang yang dibawa saat upacara adat *Tege Tua Manu*
- 1) Ayam Jantan warna merah : sepanjang perjalanan ayam jantan tidak boleh berkokok. Jika ayam jantan berkokok maka akan ada tanda-tanda tidak baik/buruk
 - 2) Moke arak yang ditaruh dalam bambu (pangkalnya keatas pucuknya kebawah) : apa yang sudah dibicarakan tidak boleh ditarik kembali
 - 3) Moke Putih 7 ruas bambu: melambangkan 7 sakramen (secara agama), secara adat melambangkan 7 turunan (tidak boleh putus)
 - 4) Kelapa 1 liwut: tidak mempunyai arti khusus, hanya akan digunakan untuk masak dan juga sebagai tanda upacara adat *Tege Tua Manu* telah selesai
 - 5) Sirih pinang : untuk melambangkan persahabatan atau kekeluargaan
 - 6) Parang adat : sebagai perintis jalan (*kota ra*) dan dikemudian hari digunakan untuk alat kerja. Parang adat juga sebagai lambang penentuan status.
 - 7) Emas : sebagai perhiasan
6. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* bagi yang tidak belis atau kawin masuk?
- Jawab: prosesnya adalah pihak laki-laki (perempuan pertama/saudari pertama dari laki-laki) membawa ayam jantan merah besar. Ayam jantan tersebut

selama dalam perjalanan menuju rumah adat pihak perempuan tidak boleh berkokok. Kalau berkokok maka aka nada tanda-tanda tidak baik/buruk selama proses *Tege Tua Manu*. Lalu dibelakangnya ada yang membawa kelapa 1 liwut yang belum dikupas, moke arak dengan ukuran bambu $2 \frac{1}{2}$ ruas (pangkalnya keatas pucuknya kebawah), moke putih 7 ruas bambu yang membawanya adalah pihak laki-laki yang ingin mempersunting sang pihak wanita, sirih pinang, dan kuda 2 ekor untuk diserahkan masing-masing 1 ekor pada pihak bapa dan pihak mama.

7. Bagaimanakah proses *Tege Tua Manu* untuk istri yang dibelis atau kawin keluar?

Jawab : proses upacara untuk istri yang dibelis atau biasa disebut *pasa fai* yaitu hampir sama dengan upacara adat untuk kawin masuk atau *Dongo Dhano*. Hanya ditambah dengan parang adat yang dibawakan oleh pihak laki-laki (pihak pertama perempuan/saudari perempuan pertama dari pihak laki-laki), ditambah dengan emas dan kerbau untuk *Beo Sa'o* atau pengenalan rumah adat. Begitupun saat upacara makan adat sama dengan upacara adat yang kawin masuk. lalu setelah makan adat pihak laki-laki membawa si perempuan/istri ke rumah adat laki-laki. Selama si perempuan keluar dari rumah adatnya si perempuan itu tidak boleh menoleh ke belakang istilahnya *Pegu Ripe Oka* yang artinya “Keluar tidak boleh balik”. Setelah sampai di rumah adat laki-laki pihak keluarga laki-laki menyambut si perempuan

8. Nilai-nilai apasajakah yang terkandung dalam Upacara *Tege Tua Manu*?

Jawab: nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Tege Tua Manu* adalah

- a. Nilai agama

Sebelum melaksanakan upacara *Tege Tua Manu* kedua belah pihak keluarga laki-laki dan perempuan beserta orang-orang yang hadir dalam upacara tersebut lebih dahulu berdoa kepada Tuhan supaya upacaranya berjalan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* memiliki sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

- b. Nilai kekeluargaan (memperat hubungan kedua belah pihak)
- Bahwa saat proses *Tege Tua Manu* pihak perempuan dan pihak laki-laki telah disah menjadi pasangan suami istri secara adat. Ini menunjukkan bahwa pihak keluarga laki-laki dan pihak keluarga perempuan sudah menjadi keluarga besar, sehingga memperat hubungan kedua belah pihak
- c. Nilai tanggung jawab
- Setiap orang yang mengambil peran dalam upacara adat *Tege Tua Manu* harus bertanggung jawab terhadap perannya masing-masing supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan lancar
- d. Nilai gotong royong/kerja sama
- Perlu adanya kerja sama dari keluarga besar kedua mempelai dan orang-orang yang terlibat didalam upacara *Tege Tua Manu*, supaya upacara *Tege Tua Manu* dapat berjalan dengan sukses
- e. Nilai kejujuran
- Bahwa dalam upacara *Tege Tua Manu* terdapat nilai kejujuran, dimana saat pihak laki telah yakin memilih si perempuan menjadi istrinya dan tidak memiliki hubungan apapun dengan perempuan lain.
- f. Nilai Disiplin
- Mengatakan bahwa terdapat nilai disiplin dalam upacara *Tege Tua Manu*, dimana saat pihak laki-laki membawakan barang-barang/binatang untuk diserahkan kepada pihak perempuan harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang telah diberikan oleh pihak keluarga perempuan.
9. Siapa sajakah yang terlibat langsung dalam upacara *Tege Tua Manu*?
- Jawab: yang terlibat dalam upacara *Tege Tua Manu* yaitu, orangtua kedua belah pihak bersama keluarganya, dan para tokoh-tokoh adat
10. Baju apa sajakah yang digunakan pada saat Upacara *Tege Tua Manu*?
- Jawab: Pakaian yang digunakan pada saat upacara *Tege Tua Manu* menggunakan pakaian adat. Untuk kawin masuk menggunakan pakaian adat Bajawa antara lain:
- Untuk perempuan menggunakan kain adat *jara bhara* dan *ripe oka*

- Untuk laki-laki menggunakan kain adat *jara bhara* dan *lesu*

Sedangkan untuk yang kawin keluar menggunakan baju adat Nagekeo antara lain:

- Untuk perempuan menggunakan kain adat Nagekeo, baju *weko* dan *ripe oka*
- Untuk laki-laki menggunakan kain adat Nagekeo, selendang, *lesu* dan *bhere weko*

LAMPIRAN 2

PROFIL NARASUMBER

| NO | NAMA | TTL |
|-----------|------------------|-----------------------------|
| 1 | Yoseph Beo | Puuhebhu, 03 September 1944 |
| 2 | Thomas Tolo Meo | Ngorabolo, 10 Mei 1955 |
| 3 | Mikhael Dua | Ngorabolo, 21 November 1961 |
| 4 | Thomas Kowe | Ngorabolo, 1 Juli 1948 |
| 5 | Bernadus B.Bhera | Ngorabolo, 19 Desember 1952 |

LAMPIRAN 3

FOTO HASIL WAWANCARA



Wawancara bersama bapak Yoseph Beo



Wawancara bersama bapak Thomas Tolo Meo



Wawancara bersama bapak Thomas Kowe



Wawancara bersama bapak Mikhael Dua



Wawancara bersama bapak Bernadus B. Bhera

LAMPIRAN 4

FOTO PROSES *TEGE TUA MANU*

- **PROSES *TEGE TUA MANU* KAWIN MASUK (*DONGO DHANO*)**



Pihak keluarga laki-laki membawa keluarga laki-laki membawa Moke putih *Tege Tua Manu* (kelapa, ayam, moke)



Pihak keluarga laki-laki membawa barang- barang dan binatang untuk *Tege Tua Manu*



Kuda dan kerbau sebagai binatang keluarga laki-laki Yang dibawa saat proses *Tege Tua Manu*



Keluarga perempuan



Upacara pematangan babi dari pihak keluarga perempuan untuk pihak laki-laki untuk dikonsumsi oleh pihak keluarga laki-laki

- **PROSES *TEGE TUA MANU* UNTUK KAWIN KELUAR/BELIS (*PASA FAI*)**



Pihak keluarga laki-laki membawa *Tege Tua Manu*, hanya dalam upacara *Tege Tua Manu* untuk yang dibelis ditandai dengan membawa parang adat



Kerbau untuk *be'o sa'o*



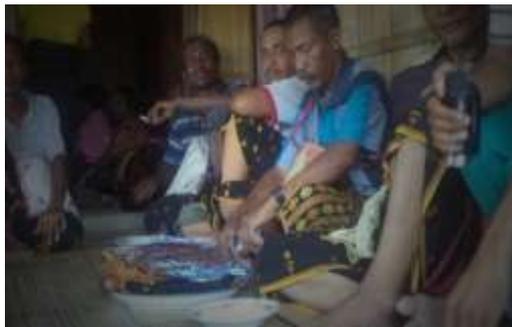
Keluarga Laki-Laki



Keluarga Laki-Laki



Keluarga Perempuan



Kain adat dan lambu diserahkan kepada pihak perempuan



Barang-barang yang dibawa pihak laki-laki untuk diserahkan pada pihak perempuan yang dibelis sesuai dengan kesepakatan bersama



Si perempuan menyalami seluruh pihak yang hadir menandakan bahwa upacara *Tege Tua Manu* telah selesai



Pihak keluarga laki-laki membawa siperempuan untuk dibawa kerumah adat laki-laki. Saat siperempuan keluar dari rumah adatnya, siperempuan tidak boleh menoleh kebelakang atau istilahnya *pegu ripe oka*“ pergi tidak boleh balik”



Sesampainya di rumah adat laki-laki, sang perempuan disambut oleh pihak keluarga laki-laki di rumah adatnya



UNIVERSITAS FLORES
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sam Ratulangi Telp. 0381-21091 Fax. 21.536
Email: fkjuniiflorende@yahoo.com

Nomor : 320/115/51/F5/N/2020
Lampiran : 1 buku
Perihal : Izin Untuk Mengadakan Penelitian

Yth. **Bupati Ngada**
Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perindungan Masyarakat Kabupaten Ngada
di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende oleh :

Nama : Lusia Roswita Ule
Nim : 2015 270 739
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu/Lama : 3 (tiga) Minggu dalam Bulan Oktober 2020
Judul Skripsi :

**"EKSPLOKASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEARIFAN
LOKAL PADA UPACARA ADAT TEGE TUA MANU DI NGORABOLO
DESA TAKATUNGA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN
NGADA"**

maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar tidak berkeberatan untuk
memberi izin penelitian di Desa Takatunga.
Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja sama yang baik diucapkan terima
kasih.

Ende, 01 Oktober 2020
Dekan,

Dr. Sofia Sa'o, M.Pd.
NIDN: 0806057201

Tembusan :
1. Kepala Desa Takatunga
 Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Gajah Mada No. 4 Telepon/Fax (0384) 21013
B A J A W A

REKOMENDASI
NOMOR : 071/BKBP/ 596 /X /2020

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian dan Surat dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Nomor : 320/115/51/F5/N/2020 tanggal 01 Oktober 2020 tentang Izin Penelitian.

Setelah diadakan penelitian kelengkapan administrasi maka, dapat diberikan rekomendasi kepada :

Nama : **Lusia Roswita Ule**
Nim : 2015 270 739
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan kegiatan Penelitian dengan Judul :

“ EKSPLORASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEARIFAN LOKAL PADA UPACARA ADAT TEGE TUA MANU DI NGORABOLO DESA TAKATUNGA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA”

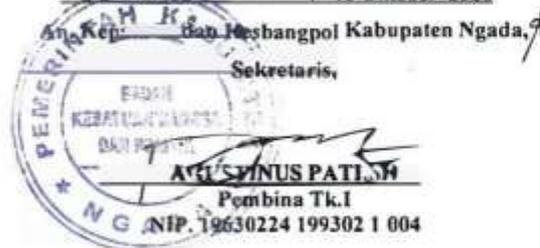
Lokasi : Desa Takatunga Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada
Lamanya : 3 (tiga) minggu
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores

Selama melakukan kegiatan dimaksud di harapkan memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

- 1 Wajib melaporkan ke Camat setempat.
- 2 Selama melakukan kegiatan tidak diijinkan untuk melakukan kegiatan di bidang lain.
- 3 Berbuat positif tidak melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban masyarakat.
- 4 Wajib melaporkan tentang hasil kegiatannya kepada Bupati Ngada cq. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada.
- 5 Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Surat Ijin ini diberikan untuk digunakan seperlunya dan dimintakan perhatian agar instansi pemerintah yang dihubungi dapat memberikan bantuan kepada yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Bajawa
pada tanggal : 13 Oktober 2020



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Camat Golewa Selatan di tempat;
2. Kepala Desa Takatunga di tempat;
3. Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores di tempat;
4. Yang bersangkutan di tempat;



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN GOLEWA SELATAN
Jln. Reko-Za'a

REKOMENDASI SELESAI PENELITIAN

Nomor. *CS/DSIT/03/11/2020*

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa saudara yang namanya tertera dibawah in :

Nama : LUSIA ROSWITA ULE
NIM : 2015270739
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Perguruan Tinggi : Universitas Flores
Alamat : Jln. Samratulangi

Adalah benar-benar telah melakukan pengumpulan data atau penelitian untuk melengkapi penulisan SKRIPSI sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan judul SKRIPSI : "EKSPLOKASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEARIFAN LOKAL PADA UPACARA ADAT TEGE TUA MANU DI NGORABOLO DESA TAKATUNGA KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA"

Lokasi kegiatan : Desa Takatunga-Kecamatan Golewa Selatan-Kabupaten Ngada
Lamanya : 3 (tiga) Minggu

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dan diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lelo, 2 November 2020
KEPALA DESA TAKATUNGA

MARTINUS MITE, S.SOS

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Badan Kesbangpollinmas Kab. Ngada
2. Dekan Universitas Flores
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Gajah Mada No. 4 Telepon/Fax (0384) 21013

B A J A W A

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 071 / BKBP /653 / XI /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ngada, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **LUSIA ROSWITA ULE**
NIM : 2015270739
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : PGSD
Kebangsaan : Indonesia

Benar-benar telah melakukan kegiatan Penelitian di Desa Takatunga, Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada, sesuai Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Kepala Desa Takatunga, Nomor : 051/DSTT/03/II/2020 Tanggal 2 November 2020 , dengan Laporan Hasil Penelitian berjudul:

**"EKSPLOKORASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEARIFAN LOKAL PADA
UPACARA ADAT TEGE TUA MANU DI NGORABOLO DESA TAKATUNGA
KECAMATAN GOLEWA SELATAN KABUPATEN NGADA"**

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk urusan selanjutnya.

Dikeluarkan di : Bajawa
Pada Tanggal : 6 November 2020

An, Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Ngada,
Kabid Pranata Sosial dan Penanganan Konflik,


VERONIKA NARUSE
Pembina
NIP. 196609031987032010

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 3/3/2021 9:58:50 PM

Analyzed document: ABSTRAK LUSIA ROSWITA ULE.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite Detected language:
 Check type: Internet Check

Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

Order your Lifetime License packed with features:

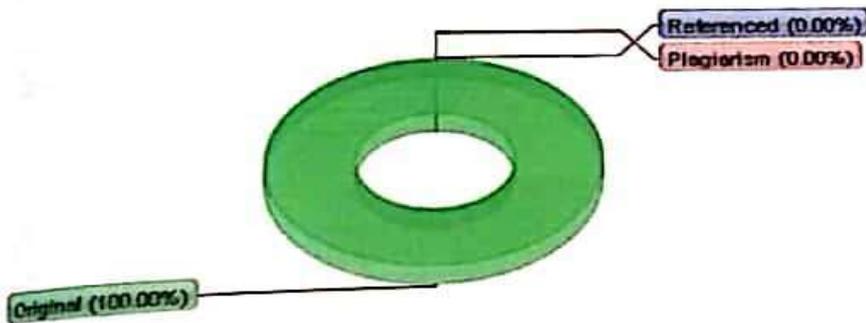
1. Complete resources processing - with more results!
2. Side-by-side compare with detailed analysis!
3. Faster processing speed, deeper detection!
4. Advanced statistics, Originality Reports management!
5. Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:



Detailed document body analysis:

Relation chart:



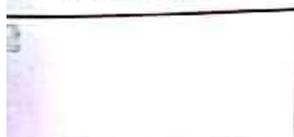
Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 0

Processed resources details: 0 - Ok / 0 - Failed

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheat



[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 3/3/2021 :42:17 PM

Analyzed document: SKRIPSI LUSIA ROSWITA ULE.docx Licensed to: Originality report generated by unregistered Demo version!

Comparison Preset: Rewrite | Detected language:
Check type: Internet Check

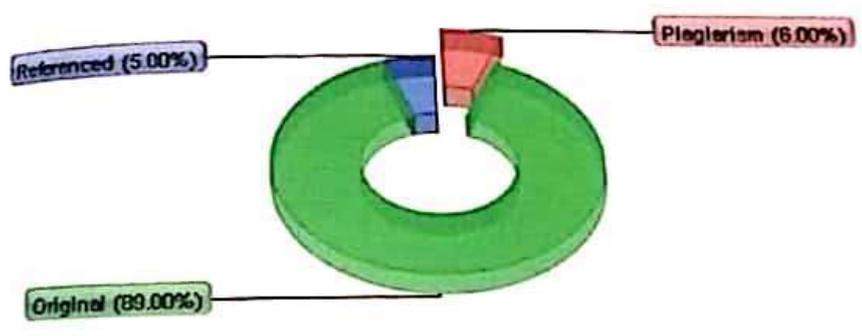
Warning: Demo Version - reports are incomplete!
Detect more Plagiarism with Licensed Plagiarism Detector:

- Order your **Lifetime License** packed with features:
1. Complete resources processing - with more results!
 2. Side-by-side compare with detailed analysis!
 3. Faster processing speed, deeper detection!
 4. Advanced statistics, Originality Reports management!
 5. Many other cool functions and options!

Get your 5% discount:

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 17

- % 57 . URL will be available only with a License! Order a License
- % 89 . URL will be available only with a License! Order a License
- % 45 . URL will be available only with a License! Order a License

Processed resources details: 24 - Ok / 11 - Failed